

SUTAN TAKDIR ALISJAHBAN: Bapak Bahasa Indonesia

Sutan Takdir Alisjahbana yang juga dikenal dengan sebutan STA merupakan salah satu sastrawan, budayawan, dan ahli bahasa Indonesia terkemuka. Ia lahir di Natal, Sumatera Utara, pada 11 Februari 1908. STA dikenal sebagai tokoh penting dalam perkembangan sastra dan bahasa Indonesia modern, serta salah satu pendiri majalah Pujangga Baru yang menjadi wadah pembaruan kesusastraan Indonesia.



Perjalanan STA tidak lepas dari kontroversi dan pertentangan. Visi modernisnya yang radikal sering berbenturan dengan pemikiran tradisional. Perdebatan sengitnya dengan Sanusi Pane tentang orientasi kebudayaan Indonesia (Timur vs Barat) menjadi legendaris dalam sejarah pemikiran Indonesia. Upayanya mereformasi ejaan bahasa Indonesia dan mempromosikan bahasa Indonesia sebagai bahasa modern juga menuai resistensi dari berbagai pihak.

Tahun 1933 menandai babak penting ketika STA mendirikan majalah Pujangga Baru bersama Armijn Pane dan Amir Hamzah, yang menjadi motor penggerak sastra modern Indonesia. Novelnya *Layar Terkembang* (1936) tidak hanya menjadi karya sastra penting tapi juga manifesto pemikiran modernisnya. STA juga berperan krusial dalam penyusunan Ejaan Republik (1947) dan Ejaan Yang Disempurnakan (1972). Karya monumentalnya, *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia* (1949), menjadi rujukan utama dalam linguistik Indonesia.

Di akhir hayatnya, STA menyaksikan banyak gagasannya yang semula kontroversial akhirnya diterima sebagai arus utama. Ia dianugerahi berbagai penghargaan bergengsi, termasuk Satyalencana Kebudayaan dari pemerintah Indonesia. Meskipun beberapa pemikirannya tetap menjadi bahan perdebatan, pengaruhnya dalam membentuk wajah Indonesia modern tidak terbantahkan. STA meninggal pada 17 Juli 1994 di Jakarta, meninggalkan warisan intelektual yang terus dikaji hingga kini.

STA adalah contoh langka intelektual komplrit yang berani berpikir melampaui zamannya. Sebagai visioner kebudayaan, ia tidak hanya mencatat perubahan tapi aktif membentuknya. Warisannya mengajarkan pentingnya keberanian intelektual dan komitmen pada kemajuan peradaban. Hingga kini, pemikiran STA tetap relevan dalam dialog tentang identitas dan masa depan kebudayaan Indonesia di era globalisasi.

Nama Kelompok _____

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.

- 4.
- 5.
- 6.



Orientasi

Peristiwa penting

Reorientasi

Unsur Kebahasaan

Kata Ganti	
Kata Kerja Material	
Kata Sifat	
Kata Kerja Pasif	
Kata Kerja Aktivitas Mental	
Kata Penanda Urutan Waktu	